



## **Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Penerapan dalam Penanaman Dapur Hidup dan Apotek Hidup di Dusun Tawun 2 Desa Sekotong Barat**

**Nia Lestari**

Pendidikan Biologi

Fakultas Sains, Teknik Terapan

Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak (Indonesia)**

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk pemanfaatan limbah kotoran sapi kepada para peternak dan masyarakat sekitar, dengan cara pembuatan pupuk organik padat dari kotoran sapi tersebut. Adanya wawasan mengenai pengolahan kotoran sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk alami untuk tanamannya. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah 1) Metode Diskusi; 2) Metode Observasi dan Demonstrasi; 3) Metode Pembuatan. Adapun hasil yang di dapatkan setelah pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Membawa kegiatan yang dapat memberikan solusi seperti pembuatan pupuk organik padat dari kotoran limbah sapi dan menerapkannya pada tanaman masyarakat serta dapur hidup dan apotek hidup yang diprogramkan. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Kegiatan pembuatan pupuk dari proses persiapan, pembuatan, fermentasi berjalan dengan baik sampai mendapatkan hasil dan menerapkan langsung pada tanaman.

### **Kata Kunci**

Pupuk Organik, Dapur hidup Apotek Hidup

### **Pendahuluan**

Desa Sekotong Barat adalah salah satu desa yang berpotensi di bidang pariwisatanya, karena setiap jalan yang dilewati akan disuguhkan dengan bentangan pantai yang luas dan pemandangan yang memanjakan mata. Awal pertama kali melakukan survey tempat dan lokasi KKN kami disambut dengan pemandangan yang sungguh luar biasa. Salah satunya adalah Desa Sekotong Barat yang sudah memiliki daya tarik sendiri bagi para pengunjung. Desa Sekotong Barat memiliki tujuan wisata yang sering dikunjungi yaitu gilirnya dan suasana air lautnya yang tenang sehingga disebut pantai Tenang. Banyaknya wisatawan asing yang datang sehingga banyak masyarakat yang fasih berbicara Inggris dan itu bisa secara otodidak,

Desa Sekotong Barat memiliki dermaga untuk penyebrangan menuju gili bagi para pengunjung. Banyak kapal dan boat yang terparkir dibibir pantai di tengah keindahan air lautnya. Masyarakat disini tidak hanya memperhatikan dan menekankan di bidang pariwisatanya tetapi di Desa ini juga memperhatikan di bidang kebersihannya. Memasuki desa Sekotong Barat terlihat di pinggir jalan raya disediakan setiap bak sampah, hal tersebut menunjukkan sangat pentingnya kebersihan di desa ini. Sepanjang perjalanan di Desa Sekotong Barat terlihat banyak sapi yang dilepas di tanah lapang milik warga. Terlihat dari pinggir jalan yang kami lewati tumbuhan yang banyak di sini adalah pohon kelapa dan pohon pisang sebagai salah satu sumber penghasilan warga. Masyarakatnya tidak mengandalkan satu pekerjaan sebagai sumber penghasilannya, sehingga pada saat pertama kali kami melakukan survey di Desa Sekotong Barat suasananya sepi dan tidak ramai seperti umumnya.

Untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami mitra ada beberapa hal dan kegiatan yang kami lakukan. Kami melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan



kepala desa Sekotong Barat mengenai kondisi di desa ini. Kami juga mencari informasi lebih lanjut lagi kepada kepala Dusun. Kemudian melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar dan melakukan kunjungan setiap dusun di Sekotong Barat.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan bahwa permasalahan yang kerap dialami di desa Sekotong Barat ini adalah sebagai berikut: a) Kandang ternak milik warga berdekatan dengan rumah warga dan perkebunan warga, sehingga sedikit memberikan ketidaknyamanan bagi warga lainnya karena kotoran yang dihasilkan; b) Belum banyak ditanam sayur dan obat-obatan untuk masyarakat sekitar.

Dari beberapa permasalahan di atas penulis mengambil permasalahan mengenai bagaimana cara memanfaatkan limbah kotoran ternak yang terdapat di desa Sekotong Barat. Kemudian hasil dari pemanfaatan atau pengolahan dari limbah kotoran ternak akan diterapkan langsung pada pembuatan dapur hidup dan apotek hidup. Alasan penulis mengambil permasalahan tersebut agar menjadi wawasan baru bagi masyarakat dalam memanfaatkan kotoran ternak dan hasil dari penanamannya akan dijadikan sebagai tempat pengambilan secara umum bagi yang membutuhkan. Penulis akan melakukan penanaman bersama salah satu sekolah TK di dusun Tawun. Penulis dan kelompok melakukan observasi ke lahan yang akan dijadikan sebagai tempat penanaman warga. Setelah diberikan izin saya dan kelompok akan mulai merancang kegiatan tersebut.

Masyarakat dusun Tawun dua banyak memiliki hewan ternak seperti kambing dan sapi. Setiap pagi sapi-sapinya dibawa naik ke atas pegunungan, di tanah lapang berumputan, dan di tempat pemandian Batu Mapah. Para peternak akan membiarkan kotoran sapi di tempat tersebut tanpa dikumpulkan, ditimbun, atau dimanfaatkan. Hal tersebut menjadi kekhawatiran karena kotoran sapi dibuang ke perkebunan milik warga, bahkan kotoran sapi tersebut dibuang ke saluran air mengalir dari air terjun Batu Mapah. Kotoran sapi tersebut dapat mengganggu kenyamanan warga lainnya karena mengeluarkan bau yang kurang sedap. Limbah kotoran sapi belum bisa diolah dengan baik.

Maka dari itu penulis menawarkan solusi untuk pemanfaatan limbah kotoran sapi kepada para peternak dan masyarakat sekitar, dengan cara pembuatan pupuk organik padat dari kotoran sapi tersebut. Adanya wawasan mengenai pengolahan kotoran sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk alami untuk tanamannya. Setelah pembuatan pupuk penulis akan menanam dapur hidup dan apotek hidup di salah satu rumah warga yang mengizinkan sedikit lahannya untuk tempat penanaman. Penanaman dapur hidup seperti pakcoy, buncis, tomat, dan cabai sedangkan untuk apotek hidup penulis menanam daun kumis kucing, kunyit, lengkuas, dan kencur.

Penulis akan mengadakan penanaman bersama guru-guru dan siswa/siswi di salah satu TK di dusun Tawun. Sebagai bentuk sosialisasi dan penerapan ke masyarakat, mengenai media tanam yang digunakan, dapur hidup, dan apotek hidup yang bisa diterapkan di rumah sendiri.

## **Metode Pengabdian (12pt)**



Penulis menggunakan beberapa metode yang akan dilakukan dalam keterlaksanaan kegiatan tersebut.

#### A. Metode Diskusi

Sebelum melanjutkan program kerja, penulis melakukan diskusi terlebih dahulu dengan kelompok KKN untuk kegiatan tersebut bisa dilaksanakan secara bersama dan sebagai proker kelompok. Penulis menjelaskan bagaimana teknis kegiatan tersebut dan mendiskusikan bagaimana penempatan dari hasil kegiatan tersebut. Penulis beserta kelompok KKN meminta izin kepada salah satu masyarakat untuk memberikan sedikit lahan perkebunannya untuk dijadikan sebagai lokasi penanaman. Penulis juga meminta izin untuk pengambilan tanah dan kotoran sapi pada Kadus dan ketua RT dusun Tawun 2 setempat. Penulis mengajak kerja sama dengan salah satu TK untuk penanaman dapur hidup dan apotek hidup bersama siswa dan siswi TK Kartini dusun Tawun.

#### B. Metode Observasi dan Demonstrasi

Kemudian penulis melakukan observasi lahan masyarakat yang akan di jadikan tempat penanaman. Penulis melakukan demonstrasi kepada teman-teman kelompok KKN bagaimana cara pembuatan pupuk organik padat dan penerapannya pada tanaman. Mendemonstrasikan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan tersebut, agar semua kelompok KKN mengetahui alur kegiatan tersebut dan mudah menjelaskan kepada masyarakat. Penulis juga mendemonstrasikan tumbuhan dan media tanam yang digunakan dalam penanaman dapur hidup dan apotek hidup kepada guru-guru dan sisw/siswi di TK Kartini.

#### C. Metode Pembuatan

Selanjutnya adalah proses pembuatan pupuk organik terlebih dahulu, penulis melakukan fermentasi pada pupuk selama 3 minggu di dalam karung dan menutup rapat. Selama proses fermentasi pupuk organik padat penulis melakukan pengadukan pada pupuk satu kali dalam seminggu. Untuk menunggu pupuk organik padat selesai difermentasi penulis memulai penanaman pada dapur hidup dan apotek hidup. Penulis menanam benih buncis, tomat, cabai, dan pakcoy di dalam polybag. Sedangkan untuk apotek hidup penulis menanam cutting dari daun kumis kucing, lengkuas, kunyit, dan kencur.

Setelah itu penulis mengadakan penanaman bersama guru dan siswa/siswi di TK Kartini dusun Tawun 2. Penanaman apotek hidup dan dapur hidup di mulai dari pengenalan media tanam dan jenis tanaman. Penanaman bersama ini dilakukan langsung secara bersama dari mulai pengisian polybag, cutting, penanaman benih, dan penyiraman. Hasil penanaman tersebut di jadikan sebagai lahan mini TK Kartini. Dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan kepedulian anak dan minat tinggi dalam belajar berkebun, meningkatkan kemampuan sensorik, belajar bertanggung jawab, dan mengurangi stres pada anak karena sambil bermain.

### **Hasil dan Pembahasan**

Desa Sekotong Barat merupakan desa yang terkenal di bidang pariwisatanya. Namun tidak mengandalkan bidang tersebut sebagai mata pencaharian mereka. Bidang peternak salah satu yang ditekuni masyarakat sebagai sumber penghasilannya. Penempatan kandang ternak banyak ditemukan di dekat perkebunan, rumah warga, dan saluran air terjun. Masyarakat belum bisa memanfaatkan limbah kotoran ternak menjadi sebuah produk yang dapat bermanfaat. Selain itu masyarakat belum banyak yang menanam sayur dan obat-obatan yang dapat digunakan sendiri oleh masyarakat.



Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyat (KKN) Tematik Undikma 2022 ini memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Membawa kegiatan yang dapat memberikan solusi seperti pembuatan pupuk organik padat dari kotoran limbah sapi dan menerapkannya pada tanaman masyarakat serta dapur hidup dan apotek hidup yang diprogramkan. Pembuatan pupuk organik pada berjalan dengan lancar sampaimendapatkan hasil yang baik, penulis juga menshering-shering bagiamna pembuatan pupuk organik padat pada masyarakat dan staf-staf desa. Pembuatan pupuk organik ini mengurangi pemberian pupuk non organik pada tanaman. Setelah penulis berhasil membuat pupuk organik tersebut penulis mengajak masyarakat dan teman-teman kelompok dalam pembuatan dapur hidup dan apotek hidup di salah satu rumah warga. Tempat tersebut adalah salah satu tempat yang memiliki tanaman sayur dan buah sehingga masyarakat sekitar dapat mengambil secukupnya.

Penulis menanam sayur pakcoy, buncis, cabai, dan tomat untuk dapur hidupnya, sedangkan untuk apotek hidup penulis menanam daun kumis kucing, kencur, lengkuas, dan kunyit. Dari tanaman tersebut sudah berbuah dan memiliki hasil yang bisa membantu masyarakat. Apotek hidup dan dapur hidup tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai aset masyarakat dusun Tawun 2 sendiri. Setelah penanaman berhasil penulis menggunakan pupuk yang sudah dibuat untuk diterapkan langsung pada tanaman-tanaman tersebut. Selain itu penulis melakukan penanaman dengan guru dan siswa/siswi TK Kartini

### **Kesimpulan**

Dari berbagai permasalahan yang terdapat di masyarakat desa Sekotong Barat, penulis hanya mengambil dan menyelesaikan permasalahan yang bisa diselesaikan selama melakukan kegiatan KKN. Penulis menyimpulkan dari hasil kegiatan yang dicapai mulai dari persiapan, pembuatan, dan penerapan semuanya berjalan lancar karena adanya bantuan dari teman kelompok, masyarakat sekitar, dan instansi-instansi pendidikan terdekat. Penulis membuat kegiatan tersebut agar masyarakat dapat memanfaatkan limbah kotoran sapi sebagai pupuk organik alami pada tanaman dan untuk penanaman dapur hidup dan apotek hidup dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat.

Kegiatan pembuatan pupuk dari proses persiapan, pembuatan, fermentasi berjalan dengan baik sampai mendapatkan hasil dan menerapkan langsung pada tanaman. Penulis berbagi ilmu kepada masyarakat dan staf-staf desa bagaimana cara pembuatan pupuk, media apa yang digunakan. Pupuk organik padat diterapkan langsung pada tanaman cabai, tomat, pakcoy, kemangi, buncis, papaya, dan jambu. Apotek hidup dan dapur hidup sudah terlihat hasilnya sudah mulai berkembang dan berbuah, sehingga bisa dimanfaatkan baik oleh masyarakat.

### **Saran**

Semoga program yang sudah dijalankan penulis dapat di gunakan dengan baik oleh masyarakat dan bisa mengembangkannya lebih baik lagi. Pihak desa bisa membuat kelompok pertanian khususnya dalam bidang sayur-sayuran dan buah-buahan. Semoga KKN yang datang ke desa ini dapat meneruskan program ini dan lebih memberikan ide-ide dan gagasan untuk desa ini lebih maju. Penulis mengharapkan dukungan dari pihak-pihak civitas akademik, masyarakat untuk menumbuh kembangkan peduli lingkungan, tanaman, dan rasa ingin tahu. Semoga kedepannya desa ini bisa lebih baik lagi dalam segala bidang.



**Daftar Pustaka**

- Ananda R. D. 2021. *Laporan Akhir KuliaKerja Tematik Nyata (KKN-T)*. Universitas Pendidikan Mandalika.
- Desa Sekotong Barat. *Profil Desa Sekotong Barat*. Kecamatan Sekotong, Lombok Barat.
- Fahrurrozi. 2021. *Laporan Akhir Kuliah Keja Nyata Tematik (KKN-T)*. Universitas Pendidikan Mandalika.
- KKN-PPM UGM. (2014). *Peta Desa Sekotong Barat*. Universitas Gajah Mada.
- LPPM. (2022). *Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan Dan Pemberdayaan*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas Pendidikan Mandalika.
- Permana, D. R., Suata, A. D., Saputra, R. B. 2019. *Proposal Identifikasi Potensi Pariwisata Desa Sekotong Barat, Kecamatan Sekotong*. Universitas Mataram.